

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan manusia yang diikuti oleh perkembangan kebutuhan hidup, ekonomi, dan kependudukan. Kebutuhan manusia tersebut berwujud dalam pola kehidupannya. Pertumbuhan ekonomi juga diikuti oleh berbagai kelompok pekerja dan kelompok jabatan, baik yang bersifat formal maupun yang informal. Pertumbuhan penduduk juga membentuk pola-pola kehidupan manusia baru, letak geografis penduduk serta kepadatan jumlah penduduk merubah fungsi dan peran manusia.¹

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Selain itu, ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

Peningkatan standar kehidupan dalam ekonomi yang semakin tinggi harus benar-benar kreatif dan inovatif dalam memenuhi kebutuhan hidup terutama kebutuhan pokok (*primer*). Dengan berkembangnya dunia usaha yang

¹ Sirod Hartono, *Kiat Sukses Berusaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), h.

mengalami pertumbuhan (*growth*) menjadi usaha lebih besar. Sehubungan hal tersebut, maka kegiatan yang dilakukan juga bertambah banyak, begitu juga volume kegiatan yang dilaksanakan. Jika dalam usaha kecil, jenis kegiatan yang dilakukan terbatas sehingga akan mudah untuk direncanakan dan diawasi, setelah usaha mulai berkembang, volume kegiatan meningkat dan semakin sulit. Hal ini terbukti dengan banyaknya para pengusaha baik mikro maupun makro dengan beragam usaha yang menarik, dan sudah pasti menghasilkan laba untuk meningkatkan taraf hidup para pengusaha.

Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami nilai-nilai Islam. Sejahat mengenai masalah pokok kekurangan, hampir tidak terdapat perbedaan antara ilmu ekonomi Islam dan ilmu ekonomi moderen. Andaiapun ada perbedaan itu terletak pada sifat dan volumenya.² Sistem ekonomi merupakan satu kesatuan mekanisme dan lembaga pengambilan keputusan yang mengimplementasikan keputusan terhadap produksi, distribusi, dan konsumsi dalam suatu daerah atau wilayah.³

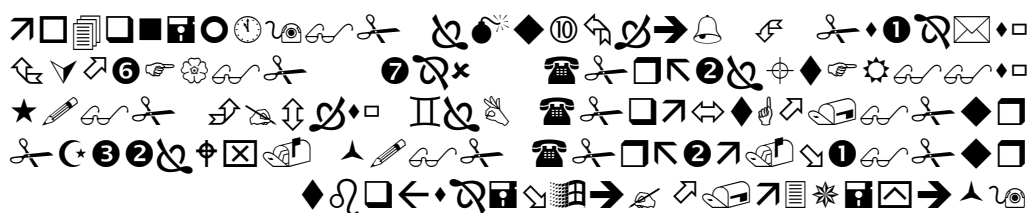
Ekonomi Islam melihat aspek kemanusiaan yang tidak bertentangan dengan aspek *ilahiah*. Manusia dalam ekonomi Islam merupakan pameran utama dalam mengelola dan memakmurkan alam semesta disebabkan karena kemampuan manajerial yang telah dianugerahkan Allah kepadanya. Artinya Allah telah memuliakan anak adam dan mendesignya untuk dijadikan kalifah

²Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 15

³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 74

dimuka bumi. Manusia sebagai manajer yang diberi mandat untuk memakmurkan dunia beserta isinya di dalam perspektif ekonomi Islam telah diberi jalan terbaik untuk merealisasikan potensi dan fitrahnya sebagai makhluk teomorfis dalam aspek ekonomi dengan selalu bersandar pada nilai moral dan spritual.⁴

Allah menegaskan hal tersebut dalam firmanNya yang berbunyi:



Artinya;. *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Usaha dalam Islam merupakan segala aktivitas bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syari'at. Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait tentang konsep kewirausahaan. Namun diantara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam Islam seorang wirausaha harus mencerminkan bahwa ia adalah seorang wirausaha yang Islami yang mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Dalam kegiatan usaha selalu ada intraksi antara dunia usaha dengan lingkungan. Intraksi tersebut menurut kemampuan dunia usaha untuk dapat

⁴Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 2

keluarga. Namun tidak halnya dengan usaha kayu propil yang ada di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan, usaha ini merupakan salah satu usaha masyarakat yang merupakan bagian dari kegiatan ekonomi. Usaha ini perkembangannya cukup baik hal ini terlihat dari semakin banyaknya berdiri usaha kayu propil di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan.

Meskipun sebagian besar masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan berpenghasilan dari usaha sawit, karet dan juga usaha ikan, tetapi tidak sedikit masyarakat di sini yang penghasilannya dari usaha kecil, salah satunya adalah usaha kayu propil.

Walaupun usaha ini termasuk usaha kecil, namun usaha ini telah bisa meningkatkan perekonomian keluarga khususnya dan perekonomian masyarakat pada umumnya, usaha ini serta eksistensinya mempunyai andil yang sangat besar dan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, karena usaha ini telah mampu menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Sani. Sebelum bergerak di bidang usaha kayu propil dia bekerja sebagai penjual ikan, itupun tidak setiap hari berjualan, meskipun Pak Sani dan istrinya pernah membuka usaha, namun usaha tersebut tidak ditekuni karena tidak menguntungkan baginya, keadaan ekonomi Pak Sani berkecukupan, biarpun ekonominya berkecukupan namun dia masih kewalahan untuk membiayai pendidikan empat orang anaknya. Namun setelah menekuni usaha kayu propil, hasil yang didapat

dari usaha kayu propil ini, ekonominya sangat meningkat dan bahkan dia tidak khawatir lagi tentang biaya pendidikan anaknya.⁶

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **USAHA KAYU PROPIL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi Kasus di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan).

B. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini dan mendalam tentang inti permasalahan, maka penulis membatasi pembahasan ini tentang. Usaha Kayu Propil Dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengolahan usaha kayu propil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan?
2. Bagaimana dampak usaha kayu propil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan?

⁶Sani (Pengusaha Kayu Propil), *Wawancara*, 6 Juli 2013

3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha kayu propil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan usaha kayu propil dalam Meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana dampak usaha kayu propil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha kayu propil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan..

2. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strara satu (S1) Pada Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai sumbangsih pemikiran penulis dalam mengembangkan disiplin ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ekonomi Islam.

3. Sebagai khazanah intelektual tentang pemikiran ekonomi Islam dan kaitanya dalam pengembangan ekonomi dan kehidupan masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena dalam penelitian ini penulis langsung terjun kelapangan dalam mencari data dan segala informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha dan tenaga kerja usaha kayu propil di Desa Pangkalan Terap Kab.Pelalawan?
- b. Objek penelitian adalah usaha kayu propil yang berada di Desa Pangkalan Terap Kab.Pelalawan?

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 5 pengusaha dan 25 orang karyawan. Karna populasi yang sedikit maka semua populasi dijadikan subyek penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*.

4. Sumber Data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh dari pengusaha dan tenaga kerja usaha kayu propil yang berkenaan dengan hal-hal yang diteliti.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari buku-buku atau kitab-kitab perpustakaan yang dapat membantu peneliti guna untuk melengkapi data-data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap pengolahan usaha kayu propil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan.
- b. Wawancara yaitu berdialog atau tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan penelitian, yaitu pemilik, pengelola/karyawan usaha kayu propil teruma yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada setiap responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti.
- d. Studi kepustakaan, yaitu buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

6. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dimana setelah data yang diperlukan, lalu data tersebut dikelompokkan dan diuraikan sesuai jenisnya dan dianalisa dengan menggunakan analisis

kualitatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi penjelasan.

7. Metode Penulisan

- a. Metode Induktif, yaitu penulis mengumpulkan kaidah-kaidah atau pendapat yang bersifat khusus dan diambil kesimpulan secara umum sesuai permasalahan yang dibahas.
- b. Metode Deduktif, yaitu penulis mengumpulkan kaidah-kaidah atau pendapat yang bersifat umum dan diambil kesimpulan secara khusus sesuai permasalahan yang dibahas.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN,

Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LOKASI PENELITIAN

Desa Pangkalan Terap Kab. Pelalawan meliputi kondisi geografis dan demokratis, pendidikan, agama, sosial budaya dan ekonomi,

BAB III LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian ekonomi, pengertian usaha, jenis-jenis usaha, pengertian pendapatan, faktor-faktor produksi dalam islam.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan yaitu Pelaksanaan Pengolahan Usaha Kayu Propil di Desa Pangkalan Terap, dampak usaha kayu propil dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat, dan tinjauan ekonomi Islam tentang usaha kayu propil dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran